

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan ekspor kayu manis Indonesia dan Vietnam di Pasar Belanda Selama tahun 2003-2022 mengalami fluktuasi, baik dari segi produksi, volume ekspor, harga ekspor dan nilai ekspor. Dari segi volume ekspor dan nilai ekspor perkembangan Indonesia lebih besar daripada Vietnam, namun dari segi produksi dan harga ekspor perkembangan Vietnam lebih besar daripada Indonesia. Walaupun mengalami fluktuasi produksi, volume ekspor dan nilai ekspor Indonesia berada diatas Vietnam, sedangkan harga ekspor Indonesia berada dibawah Vietnam.
2. Indonesia memiliki daya saing ekspor yang signifikan lebih tinggi dibandingkan daya saing Vietnam selama periode 2003-2022 berdasarkan keunggulan komparatif yaitu RCA dan CMS, Keunggulan kompetitif ECI dan Indeks Spesialisasi Perdagangan.

5.2 Saran

1. Peningkatan sarana dan prasarana yang dapat mendukung informasi perdagangan Kayu Manis dunia. Perubahan pada harga komoditas yang ditawarkan akan mempengaruhi besarnya permintaan ekspor dari masing-masing negara tujuan

2. Pemerintah dan pelaku usaha perlu meningkatkan produktivitas dan kualitas kayu manis agar daya saing tetap terjaga dan mampu menghadapi persaingan global khususnya di pasar Belanda. Perlu adanya peningkatan inovasi produk agar dapat meningkatkan nilai tambah ekspor, serta perlu penguatan promosi dagang untuk memperkuat posisi Indonesia sebagai eksportir utama kayu manis.